

Application Development for Socializing the Code of Ethics for Relationship Between Students and Lecturers (Article 8)

Sam Ratulangi University Based on Android

Pengembangan Aplikasi Sosialisasi Kode Etik Hubungan Antara Mahasiswa Dengan Dosen
(Pasal 8) Universitas Sam Ratulangi Berbasis Android

Ade Yusupa¹⁾, Bernard Jumadi Dehotman Sitompul¹⁾, Jimmy Reagan Robot¹⁾

1) Dept. of Electrical Engineering, Sam Ratulangi University Manado, Kampus Bahu St., 95115, Indonesia
E-mail: ade@unsrat.ac.id

ABSTRACT

Academic and non-academic activities within the University can run well and smoothly if there is a commitment from the entire academic community to behave and act in accordance with their respective rights and obligations in order to achieve the vision, mission and goals of the University. To achieve this, a student code of ethics is needed as a standard of basic behavior for students to behave and act. The Code of Ethics for Students at Sam Ratulangi University is regulated in the Chancellor's Regulation Number 06 of 2015. Socialization of the Student Code of Ethics is considered less than optimal considering that there are still many reports of student behavior that are not in accordance with the code of ethics, such as being late for lectures, impolite behavior when contacting lecturers, smoking in campus area and blaspheming lecturers in closed groups on social media. This ineffectiveness is related to the presentation of the regulation which is only packaged in PDF form which is less attractive to students. From this problem, the author makes a method of socializing the student code of ethics, in the form of an android-based application, which is developed by applying method of ADDIE (Analysis, Design, Develop, Implement, and Evaluate). With the application of an Android-based code of ethics, it is expected that it will be more effective and attractive to students.

Key words: ADDIE; android; smartphone; student code of ethics.

ABSTRAK

Kegiatan akademik maupun non akademik di lingkungan Universitas dapat berjalan dengan baik dan lancar jika terdapat komitmen dari seluruh civitas akademika untuk bersikap dan bertindak sesuai dengan hak dan kewajiban masing-masing demi tercapainya visi, misi dan tujuan Universitas. Untuk mencapai hal tersebut maka dibutuhkan kode etik kemahasiswaan sebagai suatu standard perilaku dasar bersikap dan bertindak bagi mahasiswa. Kode Etik Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi diatur dalam peraturan Rektor Nomor 06 Tahun 2015. Sosialisasi Kode Etik Mahasiswa dinilai kurang maksimal mengingat masih banyaknya laporan perilaku mahasiswa yang tidak sesuai dengan kode etik, seperti terlambat hadir dalam perkuliahan, perilaku kurang sopan saat menghubungi dosen, merokok di lingkungan kampus serta menghujat dosen dalam group tertutup media sosial. Ketidakefektifan ini dikaitkan dengan penyajian peraturan tersebut yang hanya dikemas dalam bentuk PDF yang kurang diminati mahasiswa. Dari permasalahan ini, penulis membuat metode sosialisasi kode etik mahasiswa dalam bentuk aplikasi berbasis android yang dikembangkan dengan menerapkan metode ADDIE yaitu Analysis (Analisis), Design (Desain), Develop (Pengembangan), Implement (Implementasi), dan Evaluate (Evaluasi). Dengan adanya aplikasi kode etik berbasis android, diharapkan lebih efektif dan diminati Mahasiswa.

Kata kunci: ADDIE; android; kode etik mahasiswa; smartphone.

1. PENDAHULUAN

Kegiatan akademik maupun non akademik di lingkungan Universitas dapat berjalan dengan baik dan lancar jika terdapat komitmen dari seluruh civitas akademika untuk bersikap dan bertindak sesuai dengan hak dan kewajiban masing-masing demi tercapainya visi, misi dan tujuan Universitas. Untuk mencapai hal tersebut maka dibutuhkan kode etik kemahasiswaan sebagai suatu standard perilaku dasar bersikap dan bertindak bagi mahasiswa. Dalam proses perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat membangun kepribadian yang berkarakter baik. Mahasiswa sebagai warga masyarakat ilmiah (civitas academica) diharapkan dapat menjadi generasi penerus bangsa yang dapat berperan dan bertanggung jawab membangun kehidupan bangsa menjadi semakin bermartabat.

Kode Etik Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi diatur dalam peraturan Rektor Nomor 06 Tahun 2015. Kendati demikian, sosialisasi Kode Etik Mahasiswa dinilai kurang maksimal mengingat masih banyaknya laporan mengenai perilaku mahasiswa yang tidak sesuai dengan kode etik, seperti terlambat hadir dalam perkuliahan, keluar masuk kelas tanpa izin, cara berpakaian yang kurang sopan, perilaku kurang sopan saat menghubungi dosen, merokok di lingkungan kampus (tidak pada ruangan khusus yang disediakan), serta menghujat dosen dalam group tertutup media sosial. Ketidakefektifan ini dikaitkan dengan penyajian peraturan tersebut yang hanya dikemas dalam bentuk PDF yang kurang diminati mahasiswa. Format yang kurang menarik menjadi potensi mahasiswa tidak membaca peraturan kode etik mahasiswa tersebut.

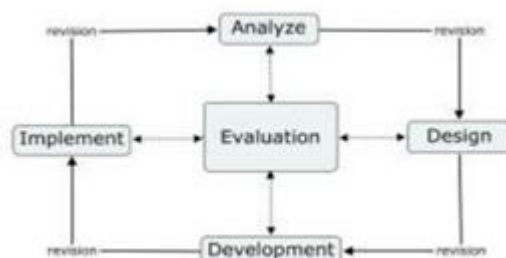
Kehadiran internet menjadikan smartphone sebagai kebutuhan pokok bagi masyarakat modern terutama bagi generasi yang hidup pada era milenia digital seperti saat ini. Dengan adanya smartphone menjadikan segala sesuatu lebih mudah dan praktis. Sebagian besar penggunaan smartphone oleh mahasiswa adalah untuk kebutuhan entertainment atau hiburan, padahal selain fungsi tersebut, smartphone juga merupakan media sosialisasi dan pembelajaran yang sangat efektif, termasuk salah satunya untuk sosialisasi Kode Etik Mahasiswa.

Dari permasalahan ini penulis membuat metode sosialisasi kode etik mahasiswa, yaitu dengan mengembangkan aplikasi Kode Etik Mahasiswa berbasis Smartphone Android yang dapat diunduh oleh mahasiswa dimana saja dan kapan saja dari Playstore. Aplikasi

dikembangkan dengan menerapkan metode ADDIE yaitu Analysis (Analisis), Design (Desain), Develop (Pengembangan), Implement (Implementasi), dan Evaluate (Evaluasi). Dengan adanya aplikasi kode etik berbasis android, diharapkan sosialisasi Kode Etik menjadi lebih efektif dan diminati Mahasiswa, sehingga dapat menambah pengetahuan dan membangun kepribadian Mahasiswa yang berkarakter baik.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengembangan aplikasi sosialisasi kode etik hubungan antara mahasiswa dengan dosen menggunakan model ADDIE. Model ADDIE ini adalah singkatan untuk lima tahap proses pengembangan, yaitu Analysis (Analisis), Design (Desain), Develop (Pengembangan), Implement (Implementasi), dan Evaluate (Evaluasi). Model ADDIE bergantung pada setiap tahap yang dilakukan dalam urutan yang diberikan, namun dengan fokus pada refleksi dan iterasi. Model ini memberi Anda pendekatan yang terfokus pada pemberian umpan balik untuk perbaikan terus-menerus.



Gambar 1. Model ADDIE

Model ADDIE sangat baik dalam menghasilkan suatu pengembangan produk, sehingga dalam usulan ini menggunakan Model ADDIE, sehingga menggunakan diagram alir sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Alir Usulan Penelitian

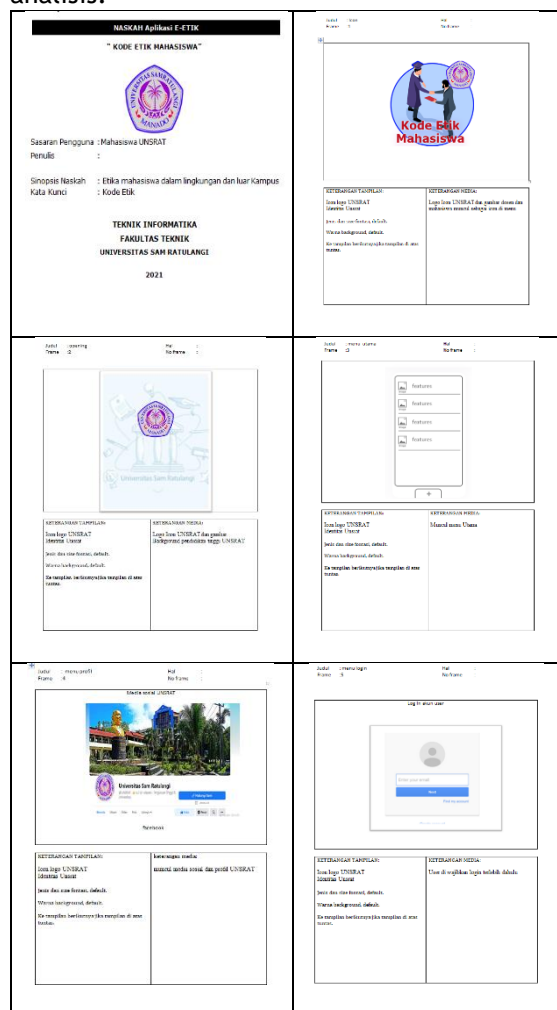
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Kebutuhan

Melakukan penyebaran angket kepada responden sehingga diterima beberapa masukan dan kebutuhan untuk perancangan aplikasi. Kesimpulan dari angket menyatakan bahwa perlu dibuat aplikasi kode etik mahasiswa dan disebarluaskan untuk kebutuhan civitas akademik kampus Universitas Sam Ratulangi.

3.2 Desain Aplikasi Kode Etik Mahasiswa

Setelah melakukan analisis kebutuhan maka peneliti membuat desain berupa naskah atau storyboard berkaitan dengan aplikasi kode etik mahasiswa sesuai kebutuhan analisis.

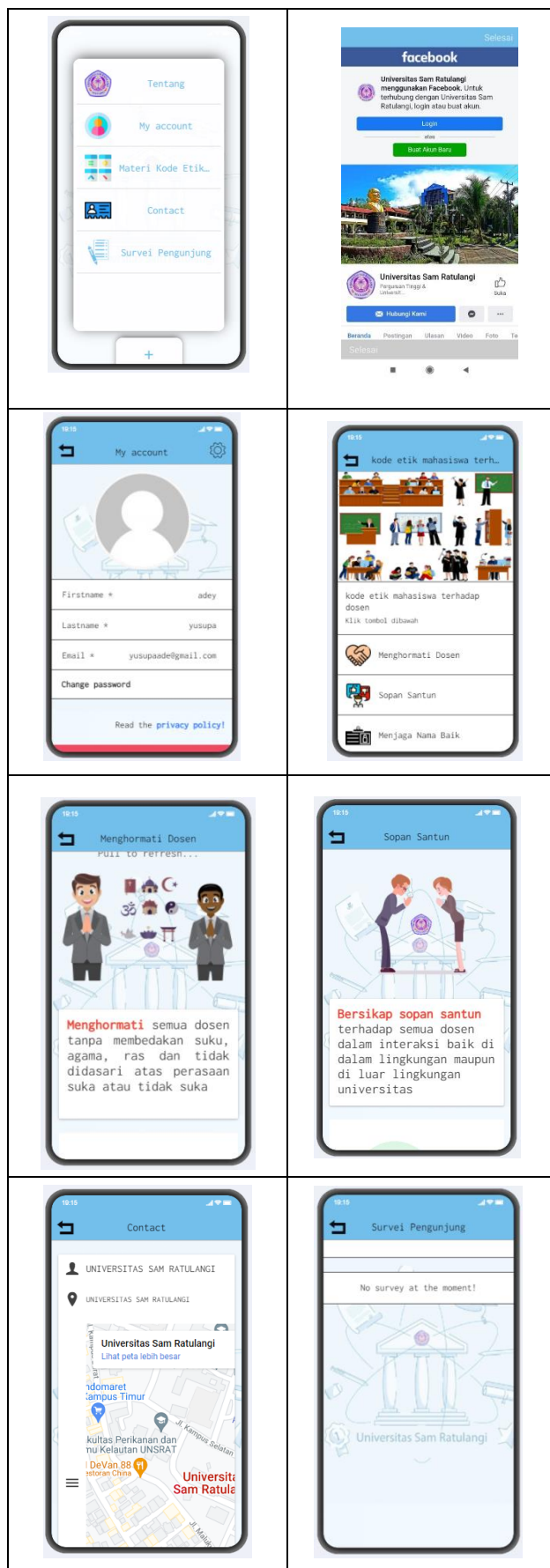


Gambar 3. Naskah Aplikasi kode Etik

3.3 Pengembangan Aplikasi Kode Etik

Berdasarkan dari naskah yang telah di kembangkan oleh peneliti berdasarkan dari analisis kebutuhan maka proses pengembangan aplikasi dapat dikembangkan sesuai naskah, desain dan tampilan juga disesuaikan dengan naskah.





Gambar 4. Graphical User Interface Aplikasi Kode Etik Mahasiswa

Dari keterangan *App Analytics* didapatkan keterangan bahwa jumlah TOTAL VISITS pada aplikasi sejumlah : 365 user, TOTAL INSTALLS aplikasi kode etik sejumlah: 76 user, dan semua masih mengakses melalui aplikasi berbasis android karena belum dikembangkan pada aplikasi IOS, keterangan tersebut dapat di lihat pada keterangan dibawah ini :



Gambar 5. Diagram keterangan *App Analytics* aplikasi kode etik

3.4 Implementasi

Sebelum melakukan implementasi aplikasi kepada responden Mahasiswa, peneliti memberikan Pretest kepada para responden lalu memberikan Aplikasi kode etik mahasiswa selanjutnya diakhiri dengan posttest kepada responden.

Kesimpulan dari Intrument Dihasilkan pretest dari responden yang masih sedang, setelah menggunakan aplikasi kode etik mahasiswa selanjutnya diberi posttest dan dihasilkan pengetahuan responden meningkat menjadi lebih baik. Hal tersebut dapat dilihat di bawah ini.

TABEL I
HASIL PRETEST DAN POSTTEST

Pre test	Post test
Pengetahuan Saudara tentang Aplikasi media pembelajaran etika mahasiswa dalam kampus	
Pengetahuan saudara tentang aplikasi media pembelajaran etika mahasiswa dalam kampus 22 jawaban	Pengetahuan saudara tentang aplikasi media pembelajaran etika mahasiswa dalam kampus 22 jawaban
Pengetahuan Saudara tentang cara etika berkomunikasi dengan dosen	

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. P. Yuda and M. N. L. Azis, "Perancangan Film Pendek Etika Mahasiswa Terhadap Dosen Program Studi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun," *Jurasik (Jurnal Ris. Sist. Inf. dan Tek. Inform.*, vol. 4, no. 1, p. 27, 2019.
- [2] E. M. Syafitri et al., "DRESS-CODE VIOLATIONS IN STUDENTS OF BUSINESS ADMINISTRATION STATE," pp. 29-34.
- [3] E. B. Sembiring, "Pengembangan Media Sosialisasi Etika Kampus Dalam Bentuk Animasi 2D," *Teknomatika*, vol. 7, no. 2, pp. 13-26, 2015.
- [4] B. P. Sakti, "Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Dharma Tentang Etika Mahasiswa," *Prem. Educ. J. Pendidik. Dasar dan Pembelajaran*, vol. 7, no. 02, p. 135, 2017.
- [5] Y. Purwanto and S. Khoiri, "STUDI AGAMA & ETIKA ISLAM DAN KEBERAGAMAAN MAHASISWA 'Z' GENERATION: Kajian di Lingkungan Kampus ITB Bandung," *Walisongo J. Penelit. Sos. Keagamaan*, vol. 24, no. 2, p. 423, 2016.
- [6] I. Pahendra, N. Thereza, P. Studi, T. Elektro, U. Sriwijaya, and M. Appication, "PEMBUATAN APLIKASI OJEK ONLINE UNTUK MASYARAKAT SEPUTAR KAMPUS," pp. 23-24, 2019.
- [7] F. Oktawulandari, "Pengaruh Faktor-Faktor Individual Dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Kota Padang)," *J. Akunt.*, vol. 3, no. 1, 2015.
- [8] A. Of, C. Ethic, and C. On, "Aplikasi Kode Etik Konselor Pada Mahasiswa Program," no. 1987, 2014.
- [9] P. K. Komunikasi, "Penerapan Etika Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Program Diploma IPB," *J. KMP (Jurnal Komun. Pembangunan)*, vol. 14, no. 1, pp. 30-52, 2016.
- [10] S. Hermawan and W. Nurlia, "Pengaruh Kecerdasan Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi? Intelligence on Ethical Perception of Accounting Students?," *E-Jurnal Akunt. Univ. Muhammadiyah Sidoarjo*, vol. 12, no. 1, pp. 93-103, 2017.